

**KOMPETENSI PROFESIONAL GURU SENI BUDAYA
ALUMNI PRODI S1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN ISI YOGYAKARTA
DI SMP WILAYAH KABUPATEN BANTUL**



**Oleh:
Nadia Noor Atyya Putri
2010283017**

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GASAL 2024/2025**

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

KOMPETENSI PROFESIONAL GURU SENI BUDAYA ALUMNI PRODI PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN ISI YOGYAKARTA DI SMP WILAYAH KABUPATEN BANTUL diajukan oleh Nadia Noor Atyya Putri, NIM 2010283017, Program Studi S-1 Pendidikan Seni Pertunjukan, Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 88209), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 17 Desember 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Tim Penguji

Pembimbing I/Anggota Tim Penguji



Dra. Agustina Ratri Probosini, M.Sn.

Dilla Octavianingrum, S.Pd., M.Pd.

NIP 196408142007012001/

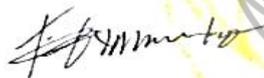
NIP 199110082018032001/

NIDN 0014086417

NIDN 0008109103

Penguji Ahli/Anggota Tim Penguji

Pembimbing II/Anggota Tim Penguji



Prof. Drs. Triyono Bramantyo PS., M.Ed., Ph.D.

Dra. Antonia Indrawati, M.Si.

NIP 195702181981031003/

NIP 196301271988032001/

NIDN 0018025702

NIDN 0027016306

Yogyakarta,

13 - 01 - 25

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Ketua Program Studi
Pendidikan Seni Pertunjukan



Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum.

NIP 197111071998031002/

NIDN 0007117104



Dra. Agustina Ratri Probosini, M.Sn.

NIP 196408142007012001/

NIDN 0014086417

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Kompetensi Profesional Guru Seni Budaya Alumni Prodi Pendidikan Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta Di SMP Wilayah Kabupaten Bantul” dengan lancar. Sholawat dan salam dihaturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu menjadi panutan dan dinanti syafaatnya pada hari akhir kelak.

Skripsi ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi syarat gelar sarjana pada Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik atas bantuan dari banyak pihak. Ucapan terima kasih disampaikan kepada:

1. Dra. Agustina Ratri Probosini, M.Sn. sebagai Ketua Jurusan/Koordinator Program Studi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah mendukung selama proses penyusunan skripsi.
2. Dilla Octavianingrum, S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai Dosen Pembimbing I sekaligus Dosen Pembimbing Akademik yang selalu sabar dalam membimbing, memberikan masukan motivasi, serta saran yang membangun dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

3. Dra. Antonia Indrawati, M.Si. selaku Dosen Pembimbing II yang bersedia meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan saran, dan motivasi dalam menyelesaikan proses penyusunan skripsi ini.
4. Seluruh Dosen Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan yang telah memberikan ilmunya selama penulis menempuh Pendidikan S1 di Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Karyawan Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan yang telah membantu keperluan administrasi selama proses pembelajaran di kampus.
6. Para narasumber yang telah rela meluangkan waktu dan memberikan informasi terkait dengan topik penelitian.
7. Ayah dan Ibu tercinta yang selalu menemani, memberikan motivasi, nasihat, dan mendoakan dalam proses menyelesaikan skripsi.
8. *Partner* setia Anang Ma'ruf Dwi Kurniawan yang selalu memberikan semangat dan menemani dalam menyelesaikan skripsi.
9. Teman penyemangat dalam penyusunan skripsi Zulina Ritma Indriani dan Resti Mei Yanti, serta teman kecil Almira Tsania, Shinta Mustari, dan Nur Rahma yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi.
10. Teman-teman Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan Angkatan 2020 yang telah berproses bersama-sama membuat karya di kampus maupun luar kampus dan juga selalu saling mengingatkan dalam proses penyusunan skripsi.
11. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dan selalu memberikan dukungan selama penyusunan skripsi yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga segala kebaikan dan pertolongan yang diberikan mendapat berkah serta balasan kebaikan dari Tuhan Yang Maha Esa. Penulis berharap skripsi ini dapat menjadi informasi bagi pembaca serta memberi manfaat bagi dunia pendidikan pada khususnya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kebaikan skripsi yang telah disusun ini.

Yogyakarta, Desember 2024

Nadia Noor Atyya Putri



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
ABSTRAK.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
1. Manfaat Teoritis.....	4
2. Manfaat Praktis	5
E. Sistematika Penulisan.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Landasan Teori.....	7
1. Guru Seni Budaya.....	7
2. Kompetensi Guru	8
3. Kompetensi Profesional.....	10
B. Penelitian yang Relevan	13
C. Kerangka Berpikir	16
BAB III METODE PENELITIAN.....	19

A. Jenis Penelitian.....	19
B. Objek dan Subjek Penelitian	19
C. Tempat dan Waktu Penelitian	20
D. Prosedur Penelitian.....	20
1. Tahap Prapenelitian.....	20
2. Tahap Pelaksanaan.....	21
3. Tahap Analisis Data.....	21
4. Tahap Akhir	21
E. Sumber Data, Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	22
1. Sumber Data.....	22
2. Teknik Pengumpulan Data.....	22
3. Instrumen Pengumpulan Data.....	25
F. Teknik Validasi dan Analisis Data.....	25
1. Validasi Data.....	25
2. Analisis Data.....	26
G. Indikator Capaian Penelitian.....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	30
A. HASIL PENELITIAN.....	30
1. Profil Lokasi Penelitian.....	30
2. Deskripsi Temuan Penelitian.....	37
B. PEMBAHASAN.....	58
1. Kompetensi Profesional Alumni Pendidikan Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta.....	59
2. Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional Alumni Pendidikan Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta	69
BAB V PENUTUP.....	71
A. KESIMPULAN.....	71
B. SARAN.....	72
DAFTAR PUSTAKA.....	73
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	75

ABSTRAK

Program Studi Pendidikan S1 Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta, merupakan prodi yang memiliki profil dengan lulusan yang menjawab kebutuhan tenaga pendidik di bidang seni sebagai guru Seni Budaya. Sebagai guru Seni Budaya dituntut harus menguasai kompetensi mengajar guru seperti, kompetensi pedagogik, sosial, kepribadian dan profesional. Penelitian ini difokuskan pada kompetensi mengajar guru khususnya kompetensi profesional. Kompetensi profesional merupakan kemampuan seorang guru dalam menguasai pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dimiliki dalam melakukan suatu pekerjaan dengan baik yang sesuai dengan bidangnya. Adanya lulusan yang menjadi pendidik atau guru Seni Budaya maka perlu diketahui kondisi kompetensi profesional yang dimiliki oleh alumni yang menjadi guru Seni Budaya.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui serta mendeskripsikan kompetensi profesional guru Seni Budaya Alumni Prodi Pendidikan Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di SMP wilayah Kabupaten Bantul, yang merupakan tempat bekerja Alumni Prodi Pendidikan Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data penelitian ini diperoleh dari sumber data primer meliputi wawancara dengan guru Seni Budaya, alumni Prodi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan yang menjadi guru Seni Budaya, peserta didik, dan kepala sekolah di SMP wilayah Kabupaten Bantul. Sumber data sekunder meliputi foto kegiatan belajar mengajar di kelas, rencana pelaksanaan pembelajaran, dan dokumen resmi sekolah. Teknik validasi data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode, dan analisis data dilakukan dengan cara pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lulusan alumni Prodi Pendidikan Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta sudah berkompeten dalam menguasai kompetensi mengajar guru yang sesuai dengan bidangnya, khususnya pada kompetensi profesional pada pembelajaran Seni Budaya di sekolah, dengan indikator konten pembelajaran dan cara mengajarkannya, karakteristik dan cara belajar peserta didik, kurikulum dan cara menggunakannya. Adapun upaya yang dilakukan untuk alumni untuk meningkatkan kompetensi profesional tentunya dengan cara aktif dalam organisasi guru, mengikuti program gerakan guru membaca, dan keikutsertaan dalam pelatihan dan seminar yang diselenggarakan di sekolah maupun luar sekolah.

Kata kunci: *guru Seni Budaya, kompetensi guru, kompetensi profesional.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Program Studi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, sebelumnya bernama Program Studi Seni Drama, Tari, dan Musik atau Sendratasik yang didirikan untuk menjawab kebutuhan tenaga pendidik seni sebagai salah satu pilar pembentuk karakter bangsa yang dapat mengajar bidang drama, tari, maupun musik. Keunggulan Program Studi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta dalam keilmuan adalah mengembangkan materi pembelajaran seni terintegrasi. Kaitannya dengan hal tersebut, Prodi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan memiliki profil lulusan yaitu menjadi guru Seni Budaya bidang Seni Pertunjukan yang bertanggung jawab, kreatif, inovatif.

Guru Seni Budaya merupakan guru seni yang mengkhususkan diri dalam mengajar berbagai bidang pelajaran seni seperti seni drama, seni tari, seni musik dan Seni Rupa. Guru sebagai tenaga profesional memiliki banyak tugas, baik tugas yang terikat oleh dinas maupun di luar dinas dalam bentuk pengabdian. Sebagai pendidik profesional, maka tugas guru dikelompokkan menjadi tiga, yaitu tugas profesi, tugas kemanusiaan, dan tugas kemasyarakatan (Rachman, dkk: 2011: 9). Profesi guru merupakan suatu bidang pekerjaan yang wajib dikerjakan dengan kualifikasi keahlian yang sesuai dengan pekerjaan guru. UU No. 14 Tahun 2005 tentang Profesi Guru Pasal 1 ayat 4 menyatakan sebagai sebuah profesi, guru

harus mahir serta memenuhi standar mutu minimal yang didapatkan melalui pendidikan profesi guru. Oleh karena itu profesi atau pekerjaan guru harus dilakukan oleh orang yang memiliki keahlian dalam bidang keguruan salah satunya seperti guru seni. Seorang guru seni harus memiliki syarat khusus sesuai dengan tuntutan bidang ilmu seni. Pendidikan seni tidak bersifat teoritis semata, akan tetapi bersifat praktik juga, keduanya saling teintegrasi sehingga guru seni harus memiliki keterampilan dalam mengajar seni. Menurut Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 10 ayat (1) kompetensi guru meliputi kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Sebagai seorang guru keempat kompetensi tersebut penting untuk dimiliki, dalam penelitian ini kompetensi yang dibahas adalah kompetensi profesional guru.

Kompetensi profesional merupakan kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam. Kemampuan penguasaan materi tersebut untuk menetapkan tujuan pembelajaran dan pengorganisasian konten pengetahuan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Guru yang profesional diharapkan mampu mempersiapkan perencanaan mengajar, mampu melaksanakan rencana mengajar di kelas serta mampu melakukan evaluasi (Mulyasa, 2010: 35). Kompetensi profesional tersebut diharapkan dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran di kelas agar tercapai hasil yang optimal. Seberapa kompetensi profesional guru dalam mengajar dapat diketahui dari kemampuannya dalam persiapan pembelajaran, pelaksanaan mengajar, dan evaluasi/penilaian pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran seni budaya.

Dalam kompetensi profesional guru Seni Budaya harus menguasai dan memahami konsep seni, isi, dan struktur bidang ilmu seni yang meliputi apresiasi dan kreasi, serta memahami metode pengembangan seni secara kreatif inovatif, dan memiliki pengetahuan tentang tujuan seni baik segi estetis, maupun fungsional (Alam & Nur Zuama, 2019: 12). Setiap guru Seni Budaya harus memiliki kompetensi profesional agar dapat mengajarkan materi drama, tari, musik dan rupa kepada peserta didik berdasarkan susunan materi yang telah dirancang. Pembelajaran seni budaya di sekolah merupakan mata pelajaran yang di dalamnya terdapat pendidikan seni seperti seni drama, seni tari, seni musik dan seni rupa. Keempat pelajaran yang tergabung dalam pelajaran seni budaya diampu oleh guru yang memiliki standar kompetensi yang sesuai dengan bidangnya.

Untuk menghasilkan guru Seni Budaya sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan memiliki kompetensi profesional maka Program Studi S1 Prodi Pendidikan Seni Pertunjukan perlu mengemas kurikulum yang dapat memberikan bekal kompetensi mengajar guru, baik itu kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional kepada peserta didik. Kurikulum Pendidikan Seni Pertunjukan disusun dengan menitikberatkan kepada proses pembelajaran integrasi dan berorientasi kepada kompetensi terfokus pada pendidikan tiga bidang seni yakni seni drama, seni tari, dan seni musik. Hal ini membuktikan bahwa Prodi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan mendukung penuh mahasiswa didiknya menjadi calon pendidik profesional bidang Seni Pertunjukan serta mendukung dalam proses pembangunan bangsa dalam bidang kesenian.

Sebagai data awal, hingga saat ini Prodi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan telah berhasil meluluskan 6 angkatan, yang menjadi pendidik, tenaga profesional, instruktur atau pengelola organisasi, dan menjadi penyelenggara dan konsultan kegiatan di bidang seni yang tersebar di sanggar-sanggar, jenjang Taman Kanak-kanak (TK) sampai dengan Sekolah Menengah Atas (SMA), akan tetapi jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) menjadi tempat mengajar terbanyak lulusan, karena mata kuliah Magang/Praktik Kependidikan difokuskan pada jenjang SMP. Berdasarkan uraian di atas, perlu dilakukan penelitian tentang kompetensi profesional guru Seni Budaya yang dimiliki oleh alumni Prodi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan (PSP) Fakultas Seni Pertunjukan (FSP) yang telah memenuhi syarat kompetensi dengan harapan dapat menjadi bahan evaluasi program studi untuk memperbaiki kurikulum sesuai dengan kebutuhan kompetensi guru Seni Budaya.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana kompetensi profesional guru Seni Budaya alumni Prodi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan di SMP wilayah Kabupaten Bantul?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kompetensi profesional yang dimiliki oleh guru Seni Budaya alumni Prodi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta di SMP wilayah Kabupaten Bantul.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Dapat memberikan kejelasan teoritis dan pemahaman yang mendalam tentang kompetensi profesional guru Seni Budaya

- b. Dapat digunakan sebagai bahan referensi dan informasi untuk bahan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai profesional guru alumni Prodi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan yang sesuai dengan kompetensi profesional guru terutama pada Guru Seni Budaya.

- a. Bagi lembaga pendidikan, diharapkan dapat sebagai bahan pertimbangan dalam menerima guru Seni Budaya di sekolah.
- b. Bagi pendidik, diharapkan dapat sebagai bahan evaluasi dan bekal dalam proses pembelajaran yang akan dilaksanakan sebagai seorang guru.
- c. Bagi peserta didik, diharapkan memperoleh hasil pembelajaran yang maksimal dari guru yang berkompeten dalam bidang mengajarnya.
- d. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang kompetensi guru yang harus dimiliki khususnya pada kompetensi profesional.

E. Sistematika Penulisan

Berikut adalah sistematika penulisan hasil penelitian yang digunakan.

1. Bagian Awal

Bagian awal terdiri dari sampul, halaman judul, halaman pengesahan, pernyataan keaslian skripsi, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

2. Bagian Inti

- a. Bab I Pendahuluan, berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
- b. Bab II Tinjauan Pustaka, terdiri atas landasan teori, penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir.
- c. Bab III Metode Penelitian, berisi objek dan subjek penelitian, waktu dan tempat penelitian, teknik dan instrumen pengumpulan data, teknik validasi dan analisis data, dan indikator capaian penelitian.
- d. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan.
- e. Bab V Penutup, terdiri kesimpulan dan saran

3. Bagian Akhir

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, dan lampiran.

